

## RINGKASAN

### SKRINING FITOKIMIA PADA EKSTRAK METANOL DAUN DANDANG GENDHIS (*Clinacanthus nutans*)

**Muchammad Fajar Ainunnudin**

Tanaman yang satu atau lebih organnya mengandung zat yang dapat digunakan untuk sintesis obat yang bermanfaat dapat disebut sebagai tanaman obat . Dandang Gendhis (*Clinacanthus nutans*) merupakan salah satu tanaman obat yang digunakan untuk mengobati infeksi herpes, gigitan ular, serangga, lesi (kerusakan pada jaringan kulit) yang di akibat virus herpes simplex, diabetes, dan asam urat, sehingga perlu dilakukan skrining fitokimia untuk mengetahui senyawa metabolit sekunder yang terkandung pada ekstrak metanol daun dandang gendhis (*Clinacanthus nutans*) dengan metode penelitian *true experimental*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berupa serbuk halus daun dandang gendhis yang didapat dan dideterminasi di UPT. Laboratorium Materia Medica Batu. Tahap pertama pada penelitian ini dengan melakukan ekstraksi pada sampel dengan menggunakan metode ekstraksi maserasi selama 3x24 jam dengan menggunakan pelarut metanol. Kemudian dilakukan filtrasi/penyaringan lalu filtrate dipisahkan menggunakan *Rotary vaccum evaporator* selama 1 jam 35 menit hingga mendapat ekstrak kental . ekstrak kental yang diperoleh kemudian dihitung nilai preseniutase rendemennya dan diuji skrining fitokimia. Rendemen adalah perbandingan dari berat kering produk yang dihasilkan dengan berat bahan baku . hasil perhitungan rendemen ekstrak metanol daun dandang gendhis (*Clinacanthus nutans*) diperoleh sebesar 11,62 % yang dikategorikan *poor*. Ektstrak kental daun dandang gendhis kemudian dilakukan uji skrining fitokimia. Skrining fitokimia merupakan proses untuk mengidentifikasi senyawa metabolit sekunder yang terkandung pada tanaman yang diuji. Pada uji alkaloid dengan pereaksi Mayeer terbentuk endapan putih sedangkan pada pereaksi Wagner dan Dragendorf masing-masing tidak terbentuk endapan coklat, dan endapan jingga. Pada uji flavonoid terbentuk warna kuning. Pada uji tanin terbentuk warna hijau kehitaman. Pada uji terpenoid terbentuk cincin berwarna kecoklatan . Pada uji steroid tidak terbentuk cincin warna hijau kebiruan. Pada uji saponin setelah dilakukan pengocokan terbentuk busa dengan rata-rata 0,3 cm. Berdasarkan hasil uji skrining fitokimia ekstrak metanol daun dandang gendhis (*Clinacanthus nutans*) positif mengandung senyawa flavonoid, terpenoid, tanin saponin.